

ABSTRAK

Ramadhan, Nurul Izzati. 2025. *Analisis Proses Konstruksi Pengetahuan pada Siswa SMP Melalui Pemecahan Masalah Matematis Berbasis Etnomatematika*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. Kamid, M.Si. (II) Yelli Ramalisa, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Konstruksi Pengetahuan, Pemecahan Masalah, Etnomatematika.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil proses konstruksi pengetahuan siswa kelas VIII SMP dilihat melalui pemecahan masalah matematis berbasis etnomatematika untuk beberapa siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi, sedang, dan rendah.

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengungkap proses konstruksi pengetahuan pada subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 25 Kota Jambi pada bulan Maret hingga April 2025. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes kemampuan pemecahan masalah, tes proses konstruksi pengetahuan berbasis etnomatematika, dan hasil wawancara dengan 3 subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memenuhi indikator proses konstruksi pengetahuan pada setiap tahapan pemecahan masalah. Artinya ketiga subjek mengkonstruksi pengetahuannya dengan baik terhadap pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif melalui tahapan pemecahan masalah. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi dalam keempat tahapan pemecahan masalah melakukan proses berpikir asimilasi. Proses berpikir siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian, dan melakukan rencana penyelesaian terjadi secara asimilasi, sedangkan dalam memeriksa kembali terjadi secara akomodasi. Kemudian untuk siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah pada tahap memahami masalah melakukan proses berpikir asimilasi dan akomodasi, dalam merencanakan penyelesaian melakukan proses berpikir asimilasi, dalam melaksanakan rencana penyelesaian melakukan proses berpikir akomodasi, sedangkan pada tahap memeriksa kembali melakukan proses berpikir akomodasi tidak sempurna.